

Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Ira Nasriani

Akuntansi Institut Kesehatan Dan Bisnis St. Fatimah Mamuju
iranasrianirachman@gmail.com

Abstract : *This research aims to examine the influence of Tax Planning and Tunneling Incentives on Transfer Pricing in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection uses data obtained from financial reports accessed via www.idx.co.id. The population in this research is 45 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Determining the sample in this research used the Purposive Sampling technique. The sample used in this research was 45 companies. The method used to analyze the data is multiple regression analysis. Based on research results regarding the influence of tax planning and profitability on earnings management. The object of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2021, so it can be concluded that: Based on the t test (partial) the tax planning variable has a positive and significant effect on transfer pricing in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on the t test (partial), the tunneling incentive variable has no positive and insignificant effect on transfer pricing in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Keywords: *Tax Planning, Incentive Tunneling and Transfer Pricing.* **PENDAHULUAN**

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengaruh Perencanaan Pajak dan *Tunneling Incentive*, terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang di akses melalui www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 45 Perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 45 perusahaan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2021, maka dapat disimpulkan bahwa : Berdasarkan uji t (parsial) variabel Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap transfer pricing pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji t (parsial) variabel tunneling incentive tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap transfer pricing pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive dan Transfer Pricing.*

PENDAHULUAN

Dalam perusahaan multinasional tersebut, sebagian besar transaksi dan aktivitas ekonomi te adi di antara perusahaan yang berelasi yang mempunyai hubungan istimewa, seperti transaksi penjualan, pembelian bahan baku, pemberian jasa, penggunaan hak kekayaan intelektual, pemberian pinjaman dan sebagainya (Purwanto & Tumewu, 2018).

Perencanaan pajak merupakan bagian dari manajemen perpajakan usaha atau penghasilan dalam upaya penghematan pajak yang diperbolehkan oleh Undang-undang Perpajakan tanpa melanggar kontitusi atau Undang-Undang Perpajakan yang berlaku. Banyak pelaku usaha yang merencanakan pajak untuk mendapatkan manfaat penghematan pajak ini, tetapi bukan berarti dengan cara melakukan pelanggaran (Afifah, 2018).

Fenomena yang terjadi Mengutip laporan *tax justice network* 2020 yang memaparkan bahwa Indonesia memiliki kerugian pajak akibat penghindaran pajak korporasi sebesar \$ 4,78 Milliar Dollar AS. dan pada tahun 2021 *tax justice network* juga melaporkan Indonesia masih memiliki kerugian pajak yang disebabkan penghindaran pajak korporasi sebesar \$ 2,21 Milliar Dollar AS. Dan dalam kedua laporan tersebut menjelaskan bahwa 61 % penghindaran pajak korporasi disebabkan oleh adanya pengalihan laba perusahaan multi nasional ke negara yang dianggap sebagai *tax heaven*. Dari laporan tersebut bisa disimpulkan bahwa kegiatan *transfer pricing* , masih banyak dilakukan oleh wajib pajak di Indonesia (**Kontan.co.id** : https://nasional.kontan.co.id/news/akibat_penghindaran-pajak-indonesia-diperkirakan-rugi-rp-687-triliun)

Wujudnya pengelakan cukai adalah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu keuntungan dan pemilikan organisasi. Keuntungan adalah ukuran prestasi sebuah syarikat. Keberuntungan menerangkan keupayaan syarikat untuk menggunakan aset dengan cekap untuk menjana keuntungan perniagaan daripada pengurusan aset yang dikenali sebagai pulangan atas aset (ROA). ROA positif menunjukkan bahwa jumlah aset yang digunakan untuk perniagaan berkemungkinan menjana keuntungan untuk perniagaan. Pemilikan organisasi adalah pihak yang memantau prestasi pengurusan untuk memaksimumkannya dan dianggap mampu memantau keputusan pengurus untuk menjadi lebih cekap dan berhemat (Arianandini & Ramantha, 2018).

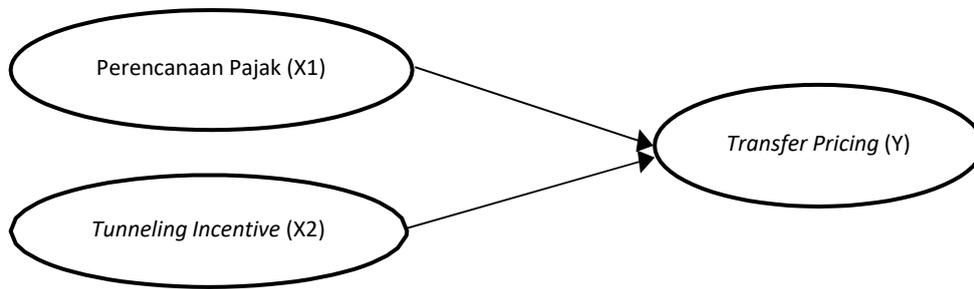
1. Persoalan yang dikemukakan dalam kajian ini ialah: (1 Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021 ?
2. (2) Apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.

Transfer pricing merupakan kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi antar pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa. *Transfer pricing* sebenarnya adalah istilah yang netral, namun sering kali *transfer pricing* dikonotasikan sebagai praktek penghindaran pajak yang dilakukan para pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa (Tania & Kurniawan, 2019).

Menurut (Khoerunnisa & Apriliawati, 2021), Perencanaan pajak merupakan strategi perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakan agar dapat melakukan penghematan dan efisiensi pembayaran beban pajak, sebagaimana aturan yang berlaku. Sebagai unsur biaya pengurang laba, perusahaan akan meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk memaksimalkan laba demi meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan.

Istilah *tunneling* pada awalnya digunakan untuk menggambarkan kondisi pengambilan aset suatu pemegang saham non pengendali di Republik Ceko melalui pengalihan aset dan keuntungan demi kepentingan pemegang saham pengendali (Tania & Kurniawan, 2019).

Kerangka konseptual yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara perencanaan pajak dan *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2021.
- Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2019-2021.
- Perusahaan manufaktur yang tidak dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan saham oleh asing 20% atau lebih.
- Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2021.
- Perusahaan yang tidak melakukan transaksi piutang dengan pihak berelasi selama periode pengamatan yaitu tahun 2019-2021.
- Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan bukan dalam bentuk rupiah.

Berdasarkan kriteria tersebut, 45 dari 193 perusahaan digunakan sebagai sampel penelitian ini. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan teknik pengolahan data Software Eviews versi 12 untuk menganalisis data. Hipotesis pada pemeriksaan ini adalah:

H1 : Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : *Tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (deskripsi kuantitatif), menurut jenis penelitiannya, penelitian ini diklasifikasikan menjadi:

Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak dan *tunneling incentive*.

Perencanaan pajak merupakan upaya yang mencakup perencanaan perpajakan agar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan benar-benar efisien, tujuan utamanya adalah mencari berbagai celah yang dapat ditempuh dalam koridor perpajakan agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah yang minimal (Mappadang, 2020).

Tunneling incentive merupakan pemindahan harta perusahaan dari anak usaha pada satu negara ke anak usaha atau induk usaha di negara lainnya, atau dari perusahaan ke pemegang saham pengendali untuk tujuan memperkaya pemegang saham pengendali yang mempunyai hubungan istimewa untuk menjalankan transaksinya (Kurniawan et al, 2018).

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, *transfer pricing* digunakan sebagai variabel dependen. Transfer pricing merupakan kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi antar pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa. *Transfer pricing* sebenarnya adalah istilah yang netral, namun sering kali transfer pricing dikonotasikan sebagai praktek penghindaran pajak yang dilakukan para pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa (Tania & Kurniawan, 2019).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual**

N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09324275
Most Extreme Differences	Absolute	.087
Positive		.070
Negative		-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 1. diatas, dapat diketahui bahwa Nilai Test Statistic sebesar 0,130 lebih besar dari 0,05 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,055 lebih besar dari 0,05. Sehingga data yang diuji berdistribus secara normal.

Uji Multikolonieritas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients
Collinearity Statistics**

Tolerance	VIF
.970	1.031
.473	2.115

a. Dependent Variable: (Y)

Berdasarkan tabel 2. diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF Perencanaan Pajak sebesar 1,031, nilai VIF Tunneling Incentive sebesar 2,115, hasil nilai VIF kedua variabel tersebut lebih kecil dari 10.00. Disisi lain nilai Tolerance Perencanaan Pajak sebesar 0,970, nilai Tolerance Tunneling Incentive sebesar 0,473, perolehan nilai Tolerance kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,10 sehingga dikatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil 3. Uji Heterokedastisitas Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.083	.024		3.401	.001
	(X1)	.005	.040	.020	.131	.896
	(X2)	-.116	.169	-.107	-.686	.708

Hasil olah Berdasarkan tabel 3. diatas, dapat diketahui nilai signifikan pada variabel Perencanaan Pajak (X1) sebesar 0,896, pada variabel Tunneling Incentive (X2) sebesar 0,708, perolehan nilai signifikan kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak mengalami heterokedastisitas.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(X1)	45	.096	.815	.40793	.210920
(X2)	45	.004	.193	.08149	.049265
(Y)	45	-.265	.037	-.10391	.115156
Valid N (listwise)	45				

Tabel 5. Hasil uji Deskriptif
Unstandardized Coefficients

sModel		B	Std. Error
1	(Constant)	-.220	.043
	(X1)	.313	.069
	(X2)	-.137	.297

Berdasarkan tabel di atas, jumlah data yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah 5. data. Hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif dapat diketahui nilai minimum dalam variabel Perencanaan Pajak sebesar 0,096 dan nilai maksimum sebesar 0,815. Nilai rata-rata kepemilikan manajerial sebesar 0,40793 dengan standar deviasi sebesar 0,210920.

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif dapat diketahui nilai minimum dalam variabel Tunneling Incentive sebesar 0,004 dan nilai maksimum sebesar 0,193. Nilai rata-rata kepemilikan manajerial sebesar 0,049265 dengan standar deviasi sebesar 0,049265.

Diketahui nilai minimum dalam variabel Transfer Pricing sebesar - 0,265 dan nilai maksimum sebesar 0,037. Nilai rata-rata Kualitas Laba sebesar -0,10391 dengan standar deviasi sebesar 0,115156.

Analisis Statistik Inferensial

Tabel 6. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Unstandardized Coefficients			
sModel		B	Std. Error
1	(Constant)	.220	.043
	(X1)	.313	.069
	(X2)	.137	.297

Dari tabel di atas, di peroleh persamaan sebagai berikut : $Y = 0,220 + 0,313 X_1 + 0,137 X_2 + e$ Dari persamaan regresi diatas, dapat diuraikan dibawah ini

Konstanta sebesar 0,220, artinya apabila perencanaan pajak (X1), *tunneling incentive* (X2), tidak ada atau nilainya 0, maka *transfer pricing* nilainya sebesar 0,087. Variabel perencanaan pajak (X1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,531 berarti apabila perencanaan pajak naik 1, maka *transfer pricing* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 53,1%. Variabel *tunneling incentive* (X2) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,382 berarti bahwa apabila *tunneling incentive* naik sebesar 1%, maka *transfer pricing* (Y) mengalami penurunan sebesar 38,2%.

Hasil Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil 7. Uji Determinasi Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.587a	.344	.313

Berdasarkan tabel 7. model summary diatas menunjukkan nilai Adjust R Square yaitu sebesar 0,344 atau sekitar 34,4%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu Perencanaan Pajak, *Tunneling Incentive*, dapat Model Summaryb Model R R Square Adjusted R Square 0.313 Predictors: (Constant), X2_Tunneling Incentive, X1_Perencanaan Pajak.

Dependent Variable: Y_*Transfer Pricing* menjelaskan hubungan dengan variabel Transfer Pricing sebesar 34.4% dimana sisanya yaitu 65,6% dijelaskan dengan faktor lainnya diluar penelitian yang peneliti lakukan.

Uji t (Student Test)

Tabel 8. Hasil Uji t Coefficientsa

Unstandardized Coefficients				Standardize Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.220	.043		-5.167	.000
	(X1)	.313	.069	.574	3.106	.000
	(X2)	.137	.297	-.059	-1.906	.645

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat diketahui bahwa besarnya t tabel = 2,014103 yang dihitung menggunakan rumus $=TINV(5\%;57)$ melalui Excel. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap *Transfer Pricing*. Perencanaan Pajak memiliki nilai t hitung 3,106 > t tabel 2,014 dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ yang artinya perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap transfer pricing.

Pengaruh *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing*. tunneling incentive memiliki nilai t hitung $-1,906 < t$ tabel 2,014 dan nilai signifikan sebesar $0,64 > 0,05$ yang artinya tunneling incentive tidak berpengaruh signifikan terhadap transfer.

Pengaruh Perencanaan pajak Terhadap transfer pricing

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Perencanaan pajak merupakan unsur penting dalam menilai berhasil atau tidaknya suatu entitas tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Oleh karena itu, tingginya beban pajak yang diwajibkan perusahaan maka semakin memicu perusahaan melakukan transfer pricing untuk meminimalkan beban pajak (Fauziah & Saebani, 2018). Penelitian terdahulu yang dilakukan (Saraswati & Sujana, 2017);(Noviastika, 2016);(Refgiaa,2017) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Artinya bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

Pengaruh tunneling incentive Terhadap transfer pricing

Pada penelitian ini menemukan bahwa tunneling incentive tidak berpengaruh terhadap transfer pricing. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erieka Alivithul Husna, 2022; Sartika Wulandari 2022), (Rahmania Ulia Hasna, 2020 ; Susi Dwi Mulyani,2020) yang menunjukkan hasil bahwa *tunneling incentive* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *transfer pricing*.

Praktiknya adanya Pemindehan keuntungan atau aset yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan keuntungan, penurunan laba juga ditanggung oleh pemegang saham minoritas yang kesejahteraanya menurun dan menanggung biaya pembebanannya. Berdasarkan penelitian ini maka H2 ditolak dan H0 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2021, maka dapat disimpulkan bahwa : Berdasarkan uji t (parsial) variabel Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap transfer pricing pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji t (parsial) variabel *tunneling incentive* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap transfer pricing pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitianpenelitian selanjutnya:

Pada peneliti selanjutnya dapat meneliti perencanaan pajak, *tunneling incentive* terhadap transfer pricing dari berbagai sector industri yang terdaftar di BEI setidaknya memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain, sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik lagi.

Selain itu peneliti menyarankan penambahan jumlah populasi dan sampel untuk hasil yang lebih komprehensif.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang interval tahun atau periode penelitian menjadi enam tahun atau lebih dan menggunakan metode penelitian yang berbeda pula untuk mendapatkan hasil yang lebih otentik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, M. C. (2018). Analisis Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Tahun 2014- 2016. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indoensia Yogyakarta*, 1-57.
- Bhudyanti, K., & Suryarini, T. (2022). Pengaruh Tax Haven, Foreign Ownership, dan Intangible Assets Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Nominal : Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11, 305-321.
- Chalimatussadiyah, N. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Akuntansi* 69-72.
- Fauziah, N. F., & Saebani, A. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 18, 115-128.
- Khoerunnisa, S. N., & Apriliawati, Y. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Pada Tahun 2019-2020. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1, 637-646.
- Kurniawan, Muhammad, S., Bayu , P. S., & Rinandita, W. (2018). Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Tindakan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa (BEI). *Seminar Nasional Pakar Ke-1*.
- Lorita , M., Sopanah, A., & AT, M. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tagguhan Terhadap Manajemen Laba. *Widyagama Nasional Conference on Economics and Business (WNCEB)*, 2, 435-443.
- Mahmudah, W., Suryati, A., & Husadha, C. (2019). Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Atas Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 15, 29-37.
- Mulyani, H. S., Prihartini, E., & Sudirno, D. (2020). Analisis Keputusan Transfer Pricing Berdasarkan Pajak, Tunneling Dan Exchange Rate. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20.
- Purwanto, G. M., & Tumewu, J. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 16,
- Rachmat, R. A. (2019). Pajak, Mekanisme Bonus dan Transfer Pricing. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 7, 21
- Rahayu, T. T., Masitoh, E., & Wijayanti , A. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 78-90.

- Refgia, T. (2018). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *JOM Fekon*, 4, 543-555.
- Romantis, O., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah AKuntansi Dan Manajemen*, 16, 85-95.
- Setiawan, H. (2021). *Trasfer Pricing Dan Risikonya Terhadap Penerimaan Negara*. BKF Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 4, 127.
- Siti Khusnul, K. (2018). Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1, 125-138.
- Suandy, E. (2018). *Perencanaan Pajak*. In Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. In E. Sofia Yustiani Suryandari, Edisi Ke-3. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, A., & Firmansyah, A. (2018). Determinants Of Transfer Pricing Decisions In Indonesia Manufacturing Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 22,
- Tampubolon, K., & Al-Farizi, Z. (2018). Transfer Pricing & Cara Membuat TP Doc. In C. B. Utama.
- Tania, C., & Kurniawan, B. (2019). Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *TECHNOBIZ*, 37-41.
- Wastam, W. H., Widi, W., & Devi, H. (2019). Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 15, 49-59.
- Afifah, M. (2018). Pengaruh Tax Planning, Corporate Governance Dan Deffered Tax Expenses Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Tercatat di BEI Tahun 2013-2017. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen Dan Akuntansi*, 10.
- Mappadang, A. (2020). Do Characteristic Governance Of Firm Related To Corporate Tax Avoidance. *In American International Journal Business Management (AIJBM)*.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-31/PJ/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-43/PJ/2010 tentang Penerapan Prinsip Kewajiban dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa. [Onilne Pajak.com](http://www.pajak.com) (Aspek Transfer Pricing).
- Kontan.co.id** : <https://nasional.kontan.co.id/news/akibat-penghindaran-pajak-indonesia-diperkirakan-rugi-rp-687-triliun>
- www.idx.co.id
- detikfinance.com